

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *field research* (penelitian lapangan) yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar penelitian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan bagaimana “Upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin” yaitu dengan memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka.

B. Subjek penelitian dan objek penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan
2. Objek dalam penelitian ini adalah upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 174.

C. Data dan sumber data

1. Data Pokok

Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Upaya Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa dan Kendala kendala yang dihadapi dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

- a. Data Primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara sebagai sumber data utama dalam penelitian.² Dalam penelitian ini data yang diperlukan meliputi: Gambaran Mengenai Upaya perpustakaan dalam menumbuhkan Minat Baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.
- b. Data Sekunder yaitu berupa data-data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat).³ Data sekunder yang berupa catatan atau laporan yang tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi. Data sekunder berupa buku-buku perpustakaan, literatur, internet, media dan sumber tertulis

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta 1999), h. 35

³ *Ibid*, h. 40

lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Data pelengkap

- a. Profil SMA Negeri 10 Banjarmasin
- b. Sejarah singkat perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin
- c. Keadaan sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Responden, adalah orang yang memberikan informasi secara langsung yaitu kepala perpustakaan, dan pustakawan SMA Negeri 10 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang dicari, meliputi guru, siswa dan semua pihak yang dapat memberikan informasi tentang penelitian ini
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip dan foto terkait penelitian di SMA Negeri 10 Banjarmasin yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan.⁴ Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, metode ini digunakan untuk mengetahui objek secara langsung tentang peristiwa. Dalam hal ini, metode observasi juga digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi real lingkungan SMA Negeri 10 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pertanyaan kepada responden. Teknik ini dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, pustakawan, dan siswa yang lainnya guna untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa untuk di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, profil sekolah dan sebagainya.⁵ Yaitu penggalian data pada dokumen, foto-foto yang ada di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

⁴ *Ibid.*, h. 62.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet ke-7 h. 231.

Tabel I : Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin meliputi:</p> <p>Bagaimana upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin</p> <p>a. Kerjasama dengan guru bahasa Indonesia</p> <p>b. Melakukan Promosi Perpustakaan</p> <p>c. Memberikan Hadiah (<i>Reward</i>)</p> <p>Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.</p> <p>a. Minat Baca Siswa</p> <p>b. Koleksi Buku Bacaan</p> <p>c. Bersaing di era digital</p>	Kepala perpustakaan, pustakawan, dan guru	Observasi wawancara, dan dokumentasi
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Minat Baca Siswa	Kepala Perpustakaan, pustakawan dan guru	Observasi wawancara, dan dokumentasi

3.	Data pelengkap, yaitu berupa data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Profil SMA Negeri 10 Banjarmasin b. Sejarah singkat perpustakaan SMA Negeri 10 Banjarmasin c. Sarana Prasarana SMA Negeri 10 Banjarmasin 	Tata usaha	Dokumentasi
----	--	------------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan langkah-langkah atau proses yang dilakukan dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian.

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Di antaranya melalui tahap pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian.

4. *Concluding* (simpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Simpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek yang diteliti. Hal ini disebut dengan

istilah *concluding*, yaitu simpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, *verifying*⁶.

F. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

2. Analisis data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data hasil dari tahap reduksi penelitian ini menggunakan penyajian data berbentuk uraian naratif yang memaparkan bagaimana Upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin serta apa saja kendala yang dihadapi perpustakaan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

c. Simpulan atau verifikasi

Simpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang

terkandung dengan konsep- konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁷ Verifikasi data ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari data temuan yang telah dianalisis. Hasil dari analisis tersebut kemudian digunakan untuk menyimpulkan Upaya Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin, kendala yang dihadapi perpustakaan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

G. Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian.

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁸

⁷ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 129-136

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 175.

H. Prosedur penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, sehingga dari triangulasi tersebut dapat disimpulkan upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa di SMA Negeri 10 Banjarmasin.

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Peninjauan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Penetapan dosen pembimbing
2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat izin riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.

- e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
 - f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan penggalian data di lapangan melalui responden dan informan.
 - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak atau ibu pembimbing, agar hasilnya dapat di olah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.
 - c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
- a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasahkan
 - d. Mempertanggung jawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin